

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Hal yang wajib dimiliki oleh perusahaan ialah Laporan Keuangan. Informasi keuangan yang tercatat dalam laporan keuangan bisa digunakan untuk mendeskripsikan kinerja atau perkembangan suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi, itu merupakan pengertian dari laporan keuangan itu sendiri menurut Sofyan (2015, hlm. 105). Laporan Keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laba rugi, perubahan modal, dan laporan arus kas, dan terakhir ada catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan bisa dikatakan lengkap jika memiliki lima bagian tersebut dalam hal ini laporan keuangan berfungsi sebagai wadah informasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

Memberikan laporan keuangan perseroan kepada akuntan publik merupakan kewajiban direksi sebagaimana telah diatur dalam “UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 68 Ayat 1”. Laporan keuangan yang diserahkan akan diaudit terutama perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang menghimpun dana atau menggarap dana masyarakat, perusahaan perseroan terbuka, perusahaan yang memiliki aset atau nilai peredaran usaha dengan jumlah nilai paling kecil lima puluh milyar atau yang diwajibkan oleh undang-undang, perusahaan yang menerbitkan surat pengakuan utang kepada masyarakat. Dengan adanya pengguna laporan keuangan yang mempengaruhi hajat banyak orang maka dalam kegiatan perusahaan tersebut perlu pengujian kewajiban dari laporan keuangan. Untuk perusahaan yang memiliki kriteria tersebut harus menggunakan opini dari audit eksternal. Dalam hal ini audit eksternal akan melakukan prosedur audit yang merupakan langkah-langkah dan instruksi yang akan dijalankan oleh auditor, setiap akun memiliki prosedurnya masing-masing. Dalam kegiatan pemeriksaan atau audit, auditor akan mengumpulkan bukti audit yang kuat dan terpercaya itu dilakukan agar auditor dapat mengeluarkan opini dan mempertanggung jawabkan opini tersebut. Dari pemeriksaan bukti akan dikumpulkan menjadi kertas kerja audit pada setiap akun yang berada di laporan keuangan perusahaan tersebut.

Pada PT. Z sendiri mengartikan Asuransi dibayar dimuka merupakan pembayaran penuh diawal untuk biaya asuransi yang dimana asuransi tersebut belum kita rasakan manfaat ekonominya. Asuransi dibayar dimuka diperlakukan sebagai asset karena diasumsikan biaya tersebut akan bermanfaat lebih dari periode akuntansi, (Supriyati, 2016, hlm 38). Pencatatan nilai Asuransi dibayar dimuka umumnya berada disisi debit pembukuan akuntansi dan termasuk dalam asset lalu lawan pencatatannya merupakan kas. Nilai asuransi dibayar dimuka akan berkurang dengan masa waktu asuransinya. Asuransi dibayar dimuka ini belum bisa dicatat menjadi beban perusahaan, meskipun perusahaan telah membayar biaya asuransi tersebut terlebih dahulu. Pada saat akhir bulan, nilai asuransi biasanya akan baru dibebankan sesuai dengan periode yang telah berakhir dengan cara nilai asuransi dibagi berapa bulan waktu asuransinya, nilai asuransi untuk sebulan akan mengurangi nilai asuransi keseluruhannya yang membuat nilai asuransi dibayar dimuka tersebut akan menurun dengan penambahan nilai beban asuransi disisi debitanya, pembebanan tersebut disebut *amortisasi*.

Akun asuransi dibayar dimuka biasanya tidak memiliki nilai yang besar seperti akun-akun yang berada di laporan posisi keuangan lainnya karena hal inilah kemungkinan kurangnya ketelitian dalam mencatat nilai yang tersisa sehingga dapat berpeluang melakukan kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, pemeriksaan atas akun asuransi dibayar dimuka dilaksanakan untuk melihat apakah saldo akun asuransi dibayar dimuka sudah tercatat dengan benar atau wajar dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Auditor biasanya akan memeriksa perhitungan pembebanannya setiap bulannya apakah sudah benar dan telah mengurangi nilai asuransi dibayar dimuka, kemudian auditor akan meminta dokumen pendukung berupa polis asuransi dan dokuman yang lain berkaitan dengan polis asuransi tersebut.

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia (Nomor: 43/KMK.017/1997; Pasal 1, Poin b, tanggal 27 Januari 1997 berubah menjadi No. 470/KMK0.17/1999, tanggal 4 Oktober 1999), menjelaskan pengertian Kantor Akuntan Publik ialah “Kantor Akuntan Publik, selanjutnya disebut KAP, adalah lembaga yang memiliki izin dari Menteri keuangan sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam menjalankan pekerjaannya”. Akuntan Publik sendiri menurut Pasal 1

ayat 1, UU RI Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik berbunyi “Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini”. Dikutip dari situs Jurnal.Id seorang Akuntan Publik harus independent atau bebas dari intervensi pimpinan maupun pemilik perusahaan. Independent disini menggambarkan sebuah sikap mental yang lepas dari pengaruh atau tidak bersangkutan dengan pihak lain dan tidak digerakkan oleh pihak tertentu.

PT. Z adalah perusahaan manufaktur yang telah melakukan perikatan selama 5 tahun kepada KAP Hertanto, Grace, Karunawan & Rekan. PT. Z memiliki banyak plant perusahaan diberbagai daerah. Dengan banyaknya plant tersebut membuat PT. Z memiliki proyek-proyek yang besar di berbagai daerah sehingga perusahaan manufaktur tersebut harus mengasuransikan proyek yang dikerjakannya. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis telah menentukan untuk membuat laporan tugas akhir berjudul **“Prosedur Pemeriksaan Subtantif Atas Akun Asuransi Dibayar Dimuka Pada PT. Z Oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan”**.

## **I.2. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan data-data terkait asuransi dibayar dimuka pada PT. Z
2. Untuk memahami prosedur audit substantif akun asuransi dibayar dimuka PT. Z Oleh KAP Hertanto, Grace, Karunawan.

## **I.3. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam menulis Laporan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis:
  - a) Tugas Akhir ini dapat memperluas wawasan penulis dalam ilmu akuntansi khususnya pada kegiatan mengaudit akun biaya asuransi dibayar dimuka

- b) Mengamalkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan ke dunia kerja.

Manfaat Praktis:

- a) Bagi Penulis

Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam audit akun biaya asuransi dibayar dimuka bagi penulis.

- b) Bagi Pembaca

Penulis berharap Tugas Akhir ini bisa dijadikan sebagai dasar pembelajaran yang bertuju kepada pembaca, sebagai referensi serta dapat menjalin hubungan baik terhadap universitas dengan perusahaan yang bersangkutan.